

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENGELOLA PERUBAHAN BISNIS
YANG DISEBABKAN OLEH KRISIS GLOBAL****Nur Saebah, Alit Merthayasa**

Universitas Cendekia Mitra Indonesia

Email : saebah47@gmail.com, alitmerthayasa2009@gmail.com**Abstrak**

Krisis global dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan bisnis, pemimpin dalam menangani krisis global menjadi faktor kunci dalam menghadapi perubahan yang disebabkan oleh krisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan bisnis yang diakibatkan oleh krisis global. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan yang diperoleh dari Database Google Scholar dengan periode publikasi 2013-2023. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam mengelola perubahan bisnis yang disebabkan oleh krisis global. Pemimpin yang efektif dapat membantu bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan, mengatasi tantangan, dan mencapai tujuannya. Pemimpin yang efektif memiliki beberapa karakteristik, yaitu visioner, inspiratif, kreatif, berani, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Perubahan Bisnis, Krisis Global**Abstract**

The global crisis can have a significant impact on business change, the leader in handling the global crisis is a key factor in dealing with changes caused by the crisis. This study aims to analyze the role of leadership in managing business changes caused by the global crisis. This research uses qualitative research methods. The data collection technique was carried out by literature study obtained from the Google Scholar Database with the publication period 2013-2023. The data that has been collected is then analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that leadership is important in managing business changes caused by the global crisis. Effective leaders can help businesses to adapt to change, overcome challenges, and achieve their goals. Effective leaders have several characteristics, namely visionary, inspiring, creative, courageous, and responsible.

Keywords: Leadership, Business Change, Global Crisis**PENDAHULUAN**

Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang dihasilkan oleh virus korona sindrom pernapasan akut 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali terdeteksi pada bulan Desember tahun 2019 di kota Wuhan, yang berada di

How to cite:	Nur Saebah, Alit Merthayasa (2023), Peran Kepemimpinan Dalam Mengelola Perubahan Bisnis Yang Disebabkan Oleh Krisis Global, (5) 7, https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416 __
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

provinsi Hubei, Tiongkok, dan sejak saat itu, telah menyebar ke seluruh dunia, mengakibatkan pandemi global (Siahaan, 2020). Efek dari penyakit ini mengganggu aliran perdagangan antar negara, seiring dengan diterapkan lockdown yang melibatkan pembatasan sosial dalam skala besar. Dampaknya berimbas pada pertumbuhan ekonomi yang menjadi lebih lambat (Maulana & Nubatonis, 2020).

Pandemi virus corona telah menginduksi dunia ke dalam keadaan krisis global. Krisis global adalah situasi atau peristiwa yang memiliki dampak signifikan dan meluas secara internasional, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di berbagai negara dan wilayah di seluruh dunia. Krisis global dapat melibatkan berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, politik, lingkungan, atau kesehatan.

Krisis global dapat membuat perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis (Jones & Comfort, 2020). Perubahan ini sering kali disebabkan oleh dinamika yang muncul akibat krisis, seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan perilaku konsumen, gangguan rantai pasokan, dan pergeseran kebutuhan pasar. Perubahan bisnis yang timbul akibat krisis global memerlukan pengelolaan yang cermat dan strategis, pemimpin dalam menangani krisis global menjadi faktor kunci dalam menghadapi perubahan bisnis. Pemimpin memiliki peran sentral dalam membimbing organisasi melalui perubahan bisnis yang penuh tantangan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Pratiwi & Aslami, 2022) meneliti peran kepemimpinan dalam manajemen perubahan di dalam organisasi, hasil dari penelitian yakni pentingnya kepemimpinan dalam manajemen perubahan. Perubahan harus dirancang, didesain, dan dikelola oleh kepemimpinan yang kuat, positif, cerdas, dan berkembang. Penelitian lain dilakukan oleh (Darma & Banurea, 2019) meneliti peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen perubahan di lembaga pendidikan, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang ada pada lembaga pendidikan berarti menjalankan proses kepemimpinan yang sifatnya mempengaruhi sumber daya personil pendidikan (guru dan karyawan) agar melakukan tindakan bersama guna mencapai tujuan. Belum adanya penelitian mengenai peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan bisnis yang disebabkan oleh krisis global menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Batasan penelitian ini adalah krisis global dalam bidang ekonomi yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan bisnis yang diakibatkan oleh krisis global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Creswell, 2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan yang diperoleh dari Database Google Scholar dengan periode publikasi 2013-2023. Data yang telah terkumpul akan disaring dan dianalisis untuk mengidentifikasi literatur yang paling relevan dan berkontribusi pada pemahaman tentang peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan bisnis akibat krisis global. Pada tahap ini, peneliti akan memilih literatur yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dan aspek-aspek yang ingin diteliti lebih lanjut. Data yang relevan dari literatur akan dianalisis lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk ringkasan yang dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tema, dan temuan penting. Proses penyajian ini bertujuan untuk mengorganisir informasi sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipahami. Setelah data disajikan, peneliti akan

melakukan sintesis dari temuan yang ada. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menghubungkan informasi dari berbagai sumber literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menggambarkan peran kepemimpinan dalam menghadapi perubahan bisnis yang diakibatkan oleh krisis global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada permulaan tahun 2020 sebelum mewabahnya pandemi, banyak pihak meramalkan bahwa tahun tersebut akan menjadi periode pemulihan bagi ekonomi global. IMF bahkan memproyeksikan pertumbuhan dunia sebesar 3,3%, melampaui angka pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 yang mencapai 2,9%. Meskipun dalam realitasnya, terdapat kerentanan terhadap berbagai dinamika ekonomi seperti penurunan produktivitas, praktik proteksionisme, dan konflik dagang, namun tidak ada yang menduga bahwa badai ekonomi akan muncul karena isu kesehatan. Munculnya Covid-19 telah mengubah struktur sosial dan ekonomi dunia secara drastis, serta mengalihkan arah perekonomian global dari tren pemulihan yang optimistis menuju ke resesi. Penyebaran virus yang cepat dan mengakibatkan korban jiwa, bersama dengan tindakan mitigasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, telah menciptakan perubahan signifikan dalam interaksi, baik pada tingkat individu maupun tingkat institusi dan negara. Langkah-langkah pembatasan mobilitas dan interaksi yang meluas telah menghasilkan dampak pada perekonomian. Kebijakan-kebijakan yang tak terhindarkan seperti pembatasan aktivitas, menjaga jarak fisik, pembatasan perjalanan, dan lainnya telah mengakibatkan penurunan besar dalam aktivitas ekonomi, dan tentu saja berimplikasi besar pada berbagai aspek (Kementerian Keuangan, 2020).

Krisis ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek bisnis di Indonesia. Bisnis dapat mengalami penurunan penjualan dan pendapatan karena konsumen cenderung mengurangi pengeluaran mereka untuk barang dan layanan yang dianggap sebagai kebutuhan non-esensial, hal ini bisa mengarah pada penurunan permintaan yang signifikan dan mengganggu rantai pasokan. Selain itu, melemahnya mata uang juga dapat mempengaruhi biaya impor bahan baku atau barang jadi, yang bisa mengakibatkan peningkatan biaya produksi dan mengurangi daya saing bisnis (Silitonga et al, 2017). Krisis ekonomi juga dapat berdampak pada investasi. Pengusaha cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan investasi baru atau ekspansi bisnis selama periode ketidakpastian ekonomi, hal ini bisa mengurangi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan inovasi dalam sektor bisnis (Nezky, 2013). Ketika krisis ekonomi terjadi, banyak perusahaan juga terpaksa mengurangi biaya operasional mereka, termasuk melakukan pemotongan tenaga kerja. Hal ini dapat berdampak pada tingkat pengangguran yang lebih tinggi dan mengurangi daya beli masyarakat. Penurunan daya beli ini kemudian dapat memicu spiral penurunan ekonomi yang lebih dalam (Fauziyantu et al, 2020).

Perubahan bisnis yang timbul akibat krisis global memerlukan pengelolaan yang cermat dan strategis, pemimpin dalam menangani krisis global menjadi faktor kunci dalam menghadapi perubahan bisnis. Pada suatu organisasi terdapat sosok yang memiliki peran sentral dalam membimbing, mengarahkan, dan mengkoordinasi berbagai aktivitas yang dilakukan. Sosok ini adalah pemimpin, yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisien. Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan visi, menginspirasi tim, mengambil keputusan strategis, dan mengelola sumber daya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan melibatkan memengaruhi pandangan dan tindakan rekan kerja, memfasilitasi kerjasama di antara mereka, dengan tujuan membentuk kerja sama

yang seimbang dengan efisiensi dan efektivitas, demi mencapai tingkat produktivitas kerja yang telah ditetapkan sebelumnya (Arifin & Amirullah, 2017).

Kemampuan seorang pemimpin dalam suatu organisasi ditujukan untuk mendorong kemajuan organisasi itu sendiri. Salah satu gaya kepemimpinan yang menuntut kemampuan khusus dari seorang pemimpin adalah gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan dan peningkatan kemampuan karyawan. Pemimpin transformasional memotivasi dan menginspirasi karyawan untuk bekerja lebih keras dan mencapai tujuan yang lebih tinggi (Angelia & Astiti, 2020). Indikator-indikator yang terdapat dalam gaya kepemimpinan transformasional menurut Bass adalah sebagai berikut (Amaliyah, 2014):

1. Pengaruh yang ideal
Pengaruh yang ideal merujuk pada tindakan pemimpin untuk menyampaikan visi dan misi yang jelas kepada para bawahannya. Pemimpin mampu menanamkan rasa kebanggaan dalam para bawahan, serta membangun rasa hormat dan kepercayaan dari pengikut terhadap dirinya.
2. Motivasi yang inspirasional
Motivasi yang inspirasional melibatkan peran penting pemimpin dalam memotivasi bawahannya, memandangnya sebagai contoh yang baik, dan menggambarkannya sebagai sumber inspirasi. Pemimpin menggunakan simbol-simbol untuk fokus pada usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Dia juga menyampaikan tujuan-tujuan yang penting dengan cara yang sederhana.
3. Stimulasi intelektual
Stimulasi intelektual merujuk pada perilaku pemimpin yang meningkatkan kesadaran para pengikut tentang permasalahan dan mendorong mereka untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda. Pemimpin ini mendorong bawahannya untuk berpikir kreatif dan berinovasi dalam menghadapi tantangan.
4. Pertimbangan individual
Gaya kepemimpinan ini melibatkan pemimpin yang memberikan perhatian khusus kepada setiap anggota tim secara personal. Pemimpin ini memberikan pelatihan dan saran secara individu kepada para bawahan, serta memberikan dukungan dalam pengembangan pribadi mereka.

Gaya kepemimpinan transformasional, pemimpin menginspirasi para bawahannya untuk mencapai prestasi yang lebih baik sesuai dengan harapan. Gaya ini melibatkan peningkatan nilai tugas dengan mendorong bawahan untuk mengedepankan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi, serta mendorong pertumbuhan bawahannya dengan peningkatan kebutuhan yang lebih baik (Faturahman, 2018).

Upaya untuk menghadapi tantangan perubahan bisnis akibat krisis global, gaya kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat krusial. Gaya kepemimpinan ini bukan hanya sekadar mengelola perubahan, tetapi juga menginspirasi dan membawa perubahan yang positif dalam organisasi. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu memandu tim melalui masa-masa sulit dengan visi yang kuat dan inspiratif. Pemimpin transformasional dapat membangkitkan semangat, motivasi, dan inovasi dalam diri bawahannya. Pemimpin ini mendorong anggota tim untuk berpikir kreatif, mencari solusi baru, dan melihat peluang dari segala tantangan. Pada situasi krisis global, pemimpin transformasional mampu merubah ketidakpastian menjadi peluang, serta menjadikan perubahan sebagai ajang untuk pertumbuhan dan peningkatan.

Gaya kepemimpinan transformasional juga fokus pada perkembangan personal dan profesional bawahannya. Pemimpin transformasional memberikan dukungan, bimbingan, dan pelatihan yang diperlukan untuk membantu anggota tim mengatasi hambatan dan meningkatkan kemampuan karyawan, dengan begitu, pemimpin transformasional menghasilkan lingkungan kerja yang memupuk rasa percaya diri dan pemberdayaan individu. Selain itu, dalam mengelola perubahan bisnis yang dipicu oleh krisis global, pemimpin transformasional tidak hanya menghadirkan solusi jangka pendek, tetapi juga merencanakan untuk jangka panjang. Kepemimpinan transformasional ini membantu organisasi beradaptasi dengan lingkungan yang berubah, mengembangkan strategi baru, dan membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik.

Perubahan yang disebabkan oleh krisis global seringkali melibatkan ketidakpastian, ketidakstabilan, dan kompleksitas yang tinggi. Pada situasi ini, pemimpin harus memiliki kemampuan untuk membentuk arah, mengambil keputusan yang cepat dan tepat, serta mengkomunikasikan visi yang jelas kepada seluruh tim. Pemimpin yang efektif akan memainkan peran sebagai pengarah, memberikan orientasi, dan memberi makna bagi para anggota tim di tengah situasi yang penuh tekanan. Seorang pemimpin yang efektif memiliki sejumlah karakteristik yang membentuk dasar kepemimpinan yang kuat dan mampu menginspirasi orang lain. Beberapa karakteristik kunci ini termasuk:

1. Visioner

Pemimpin yang efektif memiliki pandangan jauh ke depan dan mampu merumuskan visi yang kuat untuk masa depan. Pemimpin memiliki kemampuan untuk melihat potensi dan peluang di tengah tantangan, serta mampu mengkomunikasikan visi ini dengan jelas kepada tim.

2. Inspiratif

Pemimpin yang efektif mampu memotivasi dan menginspirasi tim. Pemimpin mampu merangsang semangat dan tekad anggota tim untuk mencapai tujuan bersama dengan memberikan contoh teladan dan membawa semangat positif.

3. Kreatif

Kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan solusi inovatif merupakan karakteristik penting bagi pemimpin. Pemimpin kreatif dapat menghadapi masalah dengan sudut pandang yang baru dan mengembangkan pendekatan yang belum pernah dipikirkan sebelumnya.

4. Berani

Pemimpin yang efektif memiliki sikap berani dalam menghadapi tantangan dan mengambil risiko yang diperlukan. Pemimpin tidak takut untuk mengambil langkah-langkah yang sulit atau melangkah keluar dari zona nyaman untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

5. Bertanggung Jawab

Pemimpin yang efektif mengambil tanggung jawab penuh terhadap tindakan dan keputusan yang mereka ambil. Mereka tidak hanya memimpin dalam situasi baik, tetapi juga mampu menghadapi konsekuensi dari keputusan yang diambil, baik positif maupun negatif.

Kombinasi dari karakteristik-karakteristik ini membentuk fondasi kepemimpinan yang kuat. Seorang pemimpin yang visioner mampu mengartikulasikan arah yang diinginkan dengan inspirasi, pemimpin mampu memotivasi tim untuk mencapai visi tersebut. Kemampuan kreatif membantu dalam menghadapi tantangan yang beragam. Keberanian membawa energi positif dan dorongan untuk mengatasi hambatan. Sehingga

akhirnya, tanggung jawab melahirkan kepercayaan dan kredibilitas yang tinggi di antara anggota tim. Semua karakteristik ini bekerja bersama-sama untuk membentuk pemimpin yang efektif, yang dapat mengatasi berbagai situasi dan memimpin tim menuju kesuksesan dalam menghadapi perubahan dan tantangan.

Lebih dari sekadar mengambil langkah-langkah taktis, kepemimpinan dalam mengelola perubahan bisnis akibat krisis global melibatkan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi tim. Pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik akan merangkul transparansi dalam menjelaskan mengapa perubahan diperlukan, bagaimana hal itu akan memengaruhi organisasi, dan bagaimana perubahan tersebut akan membawa manfaat jangka panjang. Selain itu, kepemimpinan juga berperan dalam memfasilitasi kolaborasi dan koordinasi di seluruh lini organisasi. Pemimpin harus dapat membangun kerja sama yang kuat antara berbagai bagian organisasi, mengatasi resistensi terhadap perubahan, dan mengarahkan usaha bersama untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan dalam mengelola perubahan bisnis akibat krisis global juga mencakup kemampuan untuk memelihara kestabilan emosional dan kesejahteraan mental anggota tim. Pemimpin yang peka akan memberikan dukungan, mendengarkan masukan, serta mengakomodasi kebutuhan individu dalam menjalani perubahan yang mungkin menantang.

KESIMPULAN

Krisis global adalah peristiwa yang terjadi di seluruh dunia dan memiliki dampak yang luas bagi berbagai sektor, termasuk bisnis. Krisis global dapat menyebabkan perubahan yang signifikan dalam bisnis, seperti perubahan dalam pasar, teknologi, dan peraturan. Perubahan-perubahan ini dapat membuat bisnis sulit untuk bertahan hidup dan berkembang. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam mengelola perubahan bisnis yang disebabkan oleh krisis global. Pemimpin yang efektif dapat membantu bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan dan tetap kompetitif. Pemimpin yang efektif juga dapat membantu bisnis untuk mengatasi tantangan yang disebabkan oleh krisis global dan mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam mengelola perubahan bisnis yang disebabkan oleh krisis global. Pemimpin yang efektif dapat membantu bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan, mengatasi tantangan, dan mencapai tujuannya. Pemimpin yang efektif memiliki beberapa karakteristik, yaitu visioner, inspiratif, kreatif, berani, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F. N. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dengan Motivasi Kerja Karyawan Sebagai Variabel Mediasi (Penelitian pada Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Blitar) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Angelia, D., & Astiti, D. P. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagement. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 187-195.
- Arifin, R., & Amirullah, K. (2017). Budaya dan perilaku organisasi. *Malang: Empat Dua*.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Darma, A., & Banurea, O. K. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-18.

- Faturahman, B. M. (2018). Kepemimpinan dalam budaya organisasi. *Madani jurnal politik dan sosial kemasyarakatan*, 10(1), 1-11.
- Fauziyanti, W., Sundari, P., & Sarbullah, S. (2020, November). Analisa Perekonomian Indonesia Triwulan Iii Akibat Covid19. In Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS (Vol. 3, No. 1, pp. 184-190).
- Jones, P., & Comfort, D. (2020). The COVID-19 crisis and sustainability in the hospitality industry. *International journal of contemporary hospitality management*, 32(10), 3037-3050.
- Kementerian Keuangan. (2020). Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi Global 2020. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomiglobal>. Diakses pada 23 Agustus 2023.
- Maulana, A. S., & Nubatonis, A. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Nilai Ekspor Pertanian Indonesia. *Agrimor*, 5(4), 69-71.
- Nezky, M. (2013). Pengaruh krisis ekonomi Amerika Serikat terhadap bursa saham dan perdagangan Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 15(3), 89-103.
- Pratiwi, A. I., & Aslami, N. (2022). Peran kepemimpinan dalam manajemen perubahan di dalam organisasi. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 3(1), 475-482.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1).
- Silitonga, R. B., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2017). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53-59.

Copyright Holder:

Nur Saebah, Alit Merthayasa (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

